

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di bab IV mengenai analisis bentuk musik yang terdapat pada *Waltz Op. 64 No. 2* karya Franz Frederic Chopin ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mengenai analisis ditemukan bahwa irama yang terdapat pada karya ini menggunakan birama $3/4$ yang merupakan ciri khas dari sebuah musik *waltz* yang dimana setiap barisnya mengandung 3 buah not yang bernilai $1/4$. Melodi yang ada pada karya ini memiliki ciri khas dari setiap komposisi milik Chopin, dimana awalnya suatu barisan melodi bergerak turun kebawah yang kemudian kembali naik hingga akhirnya mengulangi tipe pergerakan melodi tersebut. Meskipun begitu, Chopin mampu memberikan kesan melodi yang sangat melankolis dan indah di setiap karya *waltz* nya terkhusus pada karya *Waltz Op. 64 No. 2* miliknya ini. Harmoni yang terdapat pada karya ini sangat beragam, terdapat penggunaan beberapa jenis akord seperti penggunaan akord konsonan, seperti: akord tingkat I (E), ii (F#m), iii (G#m), IV (A), V (B), vi (C#m). Tetapi terdapat juga penggunaan akord disonan, seperti: iio (F#dim), vo (Bdim) dan vii \emptyset (D# half-diminished); penggunaan akord dominant 7, seperti: I7 (E7), II7 (F#7), III7 (G#7), III7b9 (G#7b9), V7 (B7), VI7 (C#7) dan VII7 (D#7); penggunaan akord kontra, seperti: iii/VII (G#m/D#), III7b9/vii (G#b9/D#), IV/I (A/E),

IV#Ø/I (A# half-diminished/E), viidim7/I (D#dim7/E) dan vii/II (D#dim/F#). Terdapat pula *modulasi* pada karya ini dari 4# menjadi 5b yang dimana pada *modulasi* tersebut terdapat penggunaan akord disonan, seperti: I augmented (Db Augmented), io (Db Diminished), io7 (Db Diminished 7), iv#o (G diminished) dan viio (C Diminished); dan penggunaan akord dominant 7, seperti: V7 (Ab7) dan VI (Bb7). Terdapatnya berbagai macam akord pada karya ini memperkuat bahwa karya ini diciptakan pada era romantik, dimana karya-karya pada era tersebut memuat berbagai macam bentuk akord yang memberikan nuansa yang elegan dan sangat melankolis terkhusus pada karya ini. Tempo utama yang digunakan pada *Waltz Op.64 No. 2* karya Franz Frederic Chopin adalah *Tempo Giusto* yang berarti karya ini dimainkan dengan tempo yang konsisten. Biasanya juga *Tempo Giusto* memiliki kecepatan yang konsisten di masing masing birama yang berbeda, misalnya pada birama 2/2,3/2 harus dimainkan dengan tempo yang lambat, pada birama 3/8,6/8 dimainkan dengan tempo yang cepat dan pada birama 2/4, 3/4, 4/4 dimainkan dengan tempo sedang. Pada karya ini juga terdapat tanda perubahan tempo seperti *Più mosso* yang berarti bagian yang dikenai *Più mosso* dimainkan lebih cepat dari bagian sebelumnya yang belum dikenai *Più mosso*, tanda ini terdapat pada bar 34, 98 dan 162. Kemudian terdapat tanda perubahan tempo *Più lento* yang berarti dimainkan lebih lambat, tanda ini terdapat pada bar 66. Dan tanda perubahan tempo *Tempo I^o* yang berarti kembali ke tempo original dari karya tersebut setelah beberapa kali mendapatkan perubahan tempo, tanda ini terdapat pada bar

130. Terdapat juga tanda perubahan tempo *Ritenuito* yang berarti menurunkan tempo secara tiba – tiba namun hanya sementara, tanda ini terdapat pada bar 93. Setelah melakukan proses analisa yang mendalam terhadap partitur *Waltz Op. 64 No. 2* karya Franz Frederic Chopin, maka ditemukan ada 5 jenis tanda dinamika yang digunakan, yaitu *mezzoforte* (agak keras) sebanyak 6 kali, yaitu pada bar 1, 33, 65, 98, 129 dan 161; *pianissimo* (sangat lembut) sebanyak 3 kali, yaitu pada bar 50, 114 dan 178; *crescendo* (perlahan mengeras) sebanyak 30 kali, yaitu pada bar 4, 5, 8, 9, 11, 13, 24, 25, 27, 29, 40, 57, 86, 92, 93, 104, 121, 132, 133, 136, 137, 139, 141, 148, 149, 152, 153, 155, 157 dan 168; *decrescendo* (perlahan melembut) sebanyak 47 kali, yaitu pada bar 2, 6, 15, 18, 22, 30, 32, 34, 39, 42-46, 62, 77, 91, 95, 98-103, 106-110, 126, 130, 134, 143, 146, 150, 162-167 dan 170-174; *dolce* (dengan lembut dan manis) sebanyak 1 kali, yaitu pada bar 82. Di dalam karya ini juga terdapat 3 tanda artikulasi, yaitu: *legato* (disambung/tanpa terputus), > (aksen), *tie* (menghubungkan 2 not atau lebih dengan nada yang sama) dan 1 ornamen, yaitu *upper mordent* (memainkan not dasar, not diatas, dan kembali ke not dasar dengan cepat). Tanda penggunaan pedal umum (*sustain*) juga terdapat pada karya ini yang berfungsi untuk memperpanjang durasi nada pada saat jari sudah diangkat dari tuts piano. Melalui penggunaan tanda – tanda dinamika, tanda – tanda artikulasi, ornamen dan penggunaan pedal yang beragam pada karya ini, menerangkan bahwa karya ini sangat menekankan tanda – tanda tersebut

untuk menciptakan kesan melankolis dan ekspresif dalam permainan dan musik yang diperdengarkan.

2. Bentuk musik yang ada pada karya ini ditemukan 16 motif asli dengan 17 motif pengembangan. Jenis – jenis motif pengembangan yang terdapat pada karya ini adalah sekuen turun, sekuen naik, pemerkecilan nilai nada, pembesaran nilai nada, pemerkecilan interval, pembesaran interval dan inversi. Memuat 9 kalimat depan/anteseden dan 9 kalimat belakang/konsekwen, yaitu: (aa'), (bb'), (bb'), (cc'), (bb'), (bb'), (aa'), (bb') dan (bb'). Dan ditemukan bahwa bentuk lagu dari karya ini adalah bentuk lagu tiga bagian, yaitu: A (aa'), B (bb'), C (cc'), B (bb'), A (aa') dan B (bb'). Pada bagian A memuat kalimat depan/anteseden (a) dan kalimat belakang/konsekwen yang diulang dari kalimat depan/anteseden dengan tambahan variasi (a'). Pada bagian B memuat kalimat depan/anteseden (b) dan kalimat belakang/konsekwen yang diulang dari kalimat depan/anteseden dengan tambahan variasi (b'). Pada bagian C memuat kalimat depan/anteseden (c) dan kalimat belakang/konsekwen yang diulang dari kalimat depan/anteseden dengan tambahan variasi (c'). Pada bagian B memuat kalimat depan/anteseden (b) dan kalimat belakang/konsekwen yang diulang dari kalimat depan/anteseden dengan tambahan variasi (b'). Pada bagian A memuat kalimat depan/anteseden (a) dan kalimat belakang/konsekwen yang diulang dari kalimat depan/anteseden dengan tambahan variasi (a'). Pada bagian B memuat kalimat depan/anteseden (b) dan kalimat belakang/konsekwen yang diulang dari kalimat

depan/anteseden dengan tambahan variasi (b'). Maka dengan itu dapat disimpulkan bahwa *Waltz Op. 64 No. 2* karya Franz Frederic Chopin adalah karya dengan bentuk lagu tiga bagian, yaitu: A B C B A B.

Dari hasil penelitian dan studi literatur yang ada, *Waltz Op. 64 No. 2* milik Frederic Chopin ini merupakan bentuk hadiah Chopin kepada salah satu ratu salon Paris terkenal, Charlotte de Rothschild, yang didedikasikan sebagai hadiah pernikahannya. Meskipun hanya sebagai bentuk hadiah, Chopin mengubah karya ini dengan sangat baik sehingga memberikan kesan keindahan yang kompleks sebagai hasil dari buah pemikiran seorang komposer besar Polandia dan juga disebut sebagai komposer besar piano dunia yang sangat berpengaruh pada zaman perkembangan musik terkhusus zaman romantik. Ditambah lagi struktur dari lagu ini yang begitu sederhana membuat karya ini menjadi sangat menarik dikarenakan dengan struktur yang sederhana tersebut, Chopin mampu memberikan kesan keindahan yang begitu agung pada karya ini. Dimana pada setiap bagian dari lagu ini menggambarkan suasana yang berbeda-beda dengan penggunaan tanda dinamika, teknik permainan, perpindahan tangga nada hingga emosi yang beragam pada karya ini membuat karya ini memerlukan ketelitian dan keterampilan yang baik dalam mewujudkan detail ekspresi dan karakter yang terdapat pada karya ini.

B. Saran

Adapun saran dan masukan yang harus dipertimbangkan mengenai penelitian ini yang berjudul: “Analisis Bentuk Musik “*Waltz Op 64 No 2*” Karya Franz Frederic Chopin” adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang tertarik untuk mengadakan suatu penelitian mengenai analisis suatu komposisi musik disarankan agar terlebih dahulu memaksimalkan kemampuan dan pengetahuannya mengenai analisis bentuk musik melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, konten youtube yang membahas mengenai bentuk musik.
2. Bagi para praktisi musik yang hendak melatih dan memainkan *Waltz Op 64 No 2* Karya Franz Frederic Chopin ini hendaknya memperhatikan penggunaan unsur-unsur musik yang terdapat pada partitur.

